

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat hingga tutup pasar sore ini. Rabu (10/5), IHSG naik 0,47% atau 31,92 poin ke 6.811,90 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penguatan IHSG hari ini disokong oleh kenaikan enam indeks sektoral. Sektor teknologi melonjak 1,56%. Sektor perindustrian menguat 0,53%. Sektor transportasi dan logistik menanjak 0,47%. sektor infrastruktur naik 0,47%. Sektor barang konsumsi primer menguat 0,38%. Sektor keuangan menguat 0,21%. (Kontan)

Nasdaq berakhir pada level intraday tertinggi lebih dari delapan bulan pada Rabu (10/5). Didorong oleh kenaikan angka inflasi pada April yang sedikit lebih rendah dari perkiraan dan perilsian kecerdasan buatan terbaru Alphabet Inc. Melansir Reuters, Dow Jones Industrial Average turun 30,48 poin atau 0,09% menjadi 33.531,33; S&P 500 naik 18,47 poin atau 0,45%, pada 4.137,64, dan Komposit Nasdaq menambahkan 126,89 poin atau 1,04%, pada 12.306,44. (Kontan)

Rupiah diprediksi cenderung bergerak datar menjelang rilis data inflasi Amerika Serikat (AS) di hari Rabu (10/5). Kemarin, nilai tukar rupiah cenderung tertekan karena dolar AS yang kembali menguat. Selasa (9/5), kurs rupiah di pasar spot melemah 0,21% ke level Rp 14.742 per dolar AS. Senada, rupiah Jisdor Bank Indonesia (BI) juga melemah 0,32% menuju level Rp 14.757 per dolar AS. rupiah kemarin melemah setelah sentimen ketidakpastian global meningkat yang mendorong penguatan aset safe haven, terutama di pasar keuangan Asia. (Kontan)

**News Highlight**

- Harga minyak kembali naik pada awal perdagangan Kamis (11/5/2023) setelah sempat terkoreksi pada perdagangan sebelumnya. Harga minyak mentah WTI menguat hingga 0,51% ke posisi US\$72,93 per barel sementara harga minyak mentah Brent juga dibuka menguat hingga 1,25% ke posisi US\$77,6 per barel. Pada perdagangan Rabu (10/5/2023), minyak WTI ditutup melemah 1,56% ke posisi US\$72,56 per barel sementara minyak Brent juga melemah 0,85% ke posisi US\$76,64 per barel. (CNBC Indonesia)
- Harga batu bara masih bergerak dalam tren pelemahan. Pada perdagangan Rabu (10/5/2023), harga batu bara kontrak Juni di pasar ICE Newcastle ditutup di posisi US\$ 164,95 per ton. Harganya melandai tipis 1,62%. Harga tersebut adalah yang terendah sejak 05 Januari 2022 (US\$ 161,75 per ton) atau dalam 16 bulan terakhir. Pelemahan kemarin juga memperpanjang tren pelemahan harga batu bara menjadi enam hari perdagangan. Dalam enam hari tersebut, harga batubara sudah jatuh 13,2%. (CNBC Indonesia)
- Kenaikan nilai properti di wilayah Timur dan Barat Jakarta diproyeksi naik, seiring dengan adanya poyek east-west line MRT yang rencananya akan dibangun mulai 2024. Menurut Angra Angen, Senior Manager Savills mengatakan bahwa ada kenaikan harga properti 5-10%. Sementara itu, Hari Gane, Sekjen DPP Real Estate Indonesia mengungkapkan ada potensi kenaikan harga lahan tanah hingga 30-40%, khususnya di daerah timur Jakarta. (CNBC Indonesia)

**Corporate Update**

- **EXCL**, Emiten operator telekomunikasi, PT XL Axiata Tbk (EXCL) berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih hingga double digit sepanjang periode Januari-Maret 2023. Menilik laporan keuangan per 31 Maret 2023, laba yang diatribusikan pemilik entitas induk EXCL mengembang 44,42% secara tahunan menjadi Rp 200,89 miliar dari Rp 139,09 miliar. Kenaikan laba bersih itu didorong dari peningkatan pendapatan emiten halo-halo ini. EXCL mengantongi pendapatan sebesar Rp 7,54 triliun per 31 Maret 2023 atau naik 11,94% secara tahunan dari Rp 6,74 triliun. (Kontan)
- **ZYRX**, Produsen perangkat teknologi dan laptop, PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk (ZYRX) membukukan penjualan neto sebanyak Rp 58,93 miliar pada kuartal I-2023. Jumlah ini meningkat 6,62% secara tahunan dibandingkan penjualan neto ZYRX pada kuartal I-2022 sebesar Rp 55,27 miliar. Berdasarkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), penjualan neto ZYRX pada tiga bulan pertama tahun ini didominasi oleh penjualan IT produk sebesar Rp 48,54 miliar. Setelah itu diikuti oleh penjualan perangkat komputasi portable sebesar Rp 10,09 miliar dan penjualan lain-lain sebesar Rp 299,16 juta. (Kontan)
- **SSMS**, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) akan membagikan dividen senilai Rp 710,98 miliar kepada pemegang saham. Pembagian dividen tersebut sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar pada 8 Mei 2023. Setiap pemegang satu saham SSMS akan mendapatkan dividen sebesar Rp 74,64. Dividen SSMS ini menghasilkan yield sebesar 4,34% berdasarkan harga terakhir saham SSMS di level Rp 1.735. (Kontan)

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
15 Mei 2023	Imports YoY APR		-6.26%
15 Mei 2023	Exports YoY APR		-11.33%
15 Mei 2023	Balance of Trade APR		\$ 2.91B
17 Mei 2023	Retail Sales YoY MAR		0.60%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,811.91	▲ 0.47%	▼ -0.57%
LQ45	947.49	▲ 0.75%	▲ 1.10%
JII	560.11	▲ 0.41%	▼ -4.75%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Consumer Cyclical	1,112.34	▼ -0.47%	▼ -8.53%
Technology	838.15	▼ -0.22%	▼ -1.50%
Property & Real Estate	1,972.36	▲ 0.00%	▼ -13.48%
Infrastructure	1,381.83	▲ 0.21%	▼ -2.34%
Transportation & Logistic	1,469.15	▼ -0.11%	▼ -6.12%
Industrial	1,172.49	▲ 0.53%	▼ -0.16%
Finance	829.64	▲ 0.47%	▼ -4.49%
Energy	738.28	▲ 0.38%	▲ 3.03%
Consumer Non Cyclical	728.19	▼ -0.63%	▲ 2.38%
Basic Industry	5,038.27	▲ 1.56%	▼ -2.40%
Healthcare	1,856.87	▲ 0.47%	▲ 11.73%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,487.87	▼ -0.22%	▲ 1.03%
Nasdaq	12,179.55	▼ -0.63%	▲ 16.37%
S&P	4,129.20	▲ 0.24%	▲ 7.55%
Nikkei	29,098.62	▼ -0.08%	▲ 11.51%
Hang Seng	19,818.20	▲ 0.28%	▲ 0.19%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,742	▲ 32.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.47	▲ 0.03
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Apr, YoY) (%)	4.33	▼ -0.64

**Index Movement 2023 (year to date)**



**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com  
 www.sijago.pnmim.com  
 PT PNM Investment Management  

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.